

PERDAGANGAN IKAN NAPOLEON DI NUSA TENGGARA TIMUR

**Ir. Untung Sumardi, MM
(Fisheries and Marine Affaires Agency– NTT)**

Data sangat minim karena didapat dari seorang pedagang.

Disetujui pembatasan perdagangan dengan alasan ekonomi. Tetapi perlu dipertimbangkan dampaknya bagi nelayan kecil (untuk konsumsi local). Ikan Napoleon sendiri tidak mempunyai nilai di Nusa Tenggara Timur.

2003: 475 Ikan

2004: 554 Ikan

2005: 612 Ikan

Tidak ada pola penangkapan yang jelas.

Daerah penangkapan: Utara Flores, batas luar Taman Nasional Komodi, laut Sawu.

DKP memberikan rekomendasi berdasarkan permintaan. Tidak ada kuota untuk ikan tertentu. Penggunaan kapal kecil (<10GT) menyulitkan proses pemantauan. Dinas Kelautan dan Perikanan tingkat kabupaten bertanggung jawab terhadap pengaturan dan perizinan penangkapan ikan Napoleon, termasuk transportasi ke daerah-daerah lain. Negara tujuan ekspor: Hong Kong.

Data perdagangan ikan ini dari tahun 2003 hingga 2005 dapat dilihat [di sini](#)